

Penyuluhan Penggunaan Internet Sehat dan Aman Dalam Peraturan Hukum Terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah

Natalis Christian¹, Serly², Cyntia Damayanti Sihombing³, Cicilia Antonia Sim⁴, Darma Pratama Putra⁵, Eugene Adelia Budiawan⁶, Nur Alisha Ainaya⁷

Universitas Internasional Batam

email: natalis.christian@uib.ac.id, serly@uib.ac.id, 2142051.cyntia@uib.edu,
2142027.cicilia@uib.edu, 2142084.darma@uib.edu, 2142082.eugene@uib.edu,
2142050.nur@uib.edu

Abstrak

Dengan kehadiran internet, seluruh masyarakat dari penjuru dunia dapat terhubung meskipun terpisah oleh jarak yang sangat jauh dengan cepat dan tepat. Berbagai kemudahan yang diberikan oleh internet mampu memposisikan dirinya menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat secara umum. Meningkatnya penggunaan internet yang diikuti dengan dampak negatif dari penggunaannya, dapat menimbulkan masalah berupa *cyberwar* yang memiliki arti sebuah aksi memusnahkan, memanipulasi, bahkan pencurian data-data penting menggunakan *cyberspace* (dunia maya). Melalui dampak ini pula, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi sosialisasi dan perlombaan kreativitas dilakukan pada Panti Asuhan Ar-Rohmah dalam upaya meningkatkan pemahaman serta pencegahan akan dampak buruk dunia internet kepada anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah sejak dini. Pemilihan mitra dilakukan setelah hasil observasi dan wawancara bahwa Panti Asuhan Ar-Rohmah masih minim dalam penggunaan dan pengetahuan akan dunia internet, hal ini dapat menjadi kesempatan besar dalam pencegahan dampak buruk penggunaan internet.

Abstract

With the presence of the internet, all people from all over the world can connect even though they are separated by very far distances quickly and precisely. The various facilities provided by the internet are able to position itself as a primary need for society in general. The increasing use of the internet, which is followed by the negative impact of its users, can cause problems in the form of *cyberwar* which means an act of destroying, manipulating, and even stealing important data using *cyberspace*. Through this impact, community service activities in the form of implementing socialization and innovation competitions were carried out at the Ar-Rohmah Orphanage in an effort to increase understanding and prevention of the bad effects of the internet on the children of the Ar-Rohmah Orphanage from an early age. The selection of partners was carried out after the results of observations and interviews that the Ar-Rohmah Orphanage was still minimal in its use and knowledge of the internet world, this could be a great opportunity in preventing the adverse effects of internet use.

Keywords: *Healthy and Safe Internet, Ar-Rohmah Orphanage, Community Service.*

Pendahuluan

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan jutaan orang yang terpisah oleh jarak dan waktu dari seluruh belahan dunia. Seiring

berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi dapat mempengaruhi anak. Anak-anak yang tergolong dalam usia sekolah ini telah banyak menggunakan internet dan media sosial. Penggunaan internet dari kalangan

pelajar ini meningkat pesat dikala pandemi *covid-19* yang tengah melanda dan mengakibatkan proses belajar mengajar dilakukan secara daring atau *online* melalui aplikasi seperti *zoom meeting* ataupun *google meet*. Jadi, mau tidak mau mereka menjadi lebih sering mengakses internet. Berbagai kemudahan yang diberikan oleh internet mampu memposisikan dirinya menjadi sebuah kebutuhan primer bagi masyarakat secara umum. Meningkatnya penggunaan internet diikuti dengan dampak positif dan negatif. Bagi anak yang mampu dan dan paham berinternet, mereka kemungkinan besar akan memanfaatkan internet secara positif seperti mencari sesuatu (informasi) yang berhubungan dengan materi pembelajaran mereka. Sementara itu, salah satu dampak negatifnya adalah anak menjadi ketagihan berlama-lama di dunia maya, mencari hal baru yang tidak sepatasnya bagi usia mereka, bahkan anak bisa saja mengakses situs terlarang (pornografi), *cyberbullying* dan dampak negatif lainnya. Seperti halnya media sosial juga dapat menimbulkan masalah berupa *cyberwar* yang memiliki arti sebuah aksi memusnahkan, memanipulasi, bahkan pencurian data-data penting menggunakan *cyberspace* (dunia maya) yang berkaitan dengan kepentingan negara. Dampak ini memicu akan penyebaran informasi penting yang tidak hanya merugikan seseorang secara individu, namun dapat merambat hingga jutaan orang. Sementara itu, survei yang dilakukan oleh dr. Bernie Endyami Medise, Sp.A (Khadijah, Sasongko, dkk, 2020) mengatakan bahwa pada tahun 2016 sekitar 52% anak Indonesia menemukan konten pornografi melalui iklan dan 14% dari jumlah tersebut mengakui telah mengakses situs porno secara sadar. Secara tidak langsung, hal tersebut akan berdampak pada anak di masa depannya. Data di atas memperlihatkan bahwa akses anak dalam menggunakan internet itu luas dan tidak terbatas. Anak yang pada dasarnya tidak atau belum begitu mampu

untuk membedakan akibat positif dan negatif akan terus ter-*exposed* oleh internet. Menurut Unicef (Luthfi, 2020) beberapa hal yang termasuk dalam *cyberbully* antara lain menyebarkan kebohongan, mengirim pesan yang berupa ancaman, meniru atau mengatasnamakan seseorang dan lainnya yang menimbulkan ketidaknyaman anak dan orang lain. Fenomena yang terjadi inilah yang kemudian menarik untuk kami cermati. Kami diberikan kepercayaan untuk membangun proyek yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menggunakan internet secara baik dan bijak. Proyek tersebut dikenal juga dengan istilah *Society Empowerment Program* (SEPORA) dengan tema “Internet Sehat dan Aman”. Dengan memperkenalkan salah satu kebijakan hukum Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, tentang informasi dan Transaksi Elektronik (“UU ITE”) yang menjelaskan kajian tentang bagaimana pemerintah berupaya dalam menjaga dan mengamankan data pribadi seseorang dan yang digunakan dalam penggunaan media internet sebagai wadah dalam berkegiatan, perlindungan data pribadi merupakan aspek dan bagian yang sangat penting dan fundamental dalam kehidupan. Proyek ini disosialisasikan kepada kalangan remaja hingga kalangan orang tua. Hal ini dikarenakan, siapapun berhak mengakses dan menggunakan internet sesuai dengan keperluan dan kebutuhan masing-masing. Sebagai pengguna internet yang bijak dan bertanggung jawab, maka diharuskan untuk memiliki pemahaman mengenai cara berinternet. Berdasarkan kegiatan ini mitra yang ditetapkan yaitu Panti Asuhan Ar-Rohmah, yang dimana anak-anak panti asuhan disana masih kurang pemahamannya mengenai cara berinternet sehat dan aman. Adapun tujuan dari proyek sosialisasi ini sebagai media edukasi melalui pemaparan materi terkait tema proyek agar di masa depan nantinya

terciptalah generasi muda yang cerdas dan produktif.

Masalah

Setelah melakukan observasi lapangan serta wawancara terhadap pihak yang berwenang atas Panti Asuhan Ar-Rohmah, dapat diketahui bahwa anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan akan dunia internet. Hal ini diketahui dengan pernyataan dari pengasuh utama Panti Asuhan Ar-Rohmah yang mengungkapkan bahwa anak-anak tidak memiliki akses penuh terhadap internet meski dalam zona generasi yang telah menjadikan internet sebagai kebutuhan primer. Pernyataan kurang terbukanya wawasan anak-anak akan dunia internet semakin diperkuat dengan alasan bahwa setiap anak Panti Asuhan Ar-Rohmah belajar hanya mengandalkan buku dan tidak ada satu pun yang memiliki ponsel pribadi untuk membantu akses pembelajaran secara lebih luas. Dengan minimnya pengetahuan tentang dunia internet oleh anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah ini, menjadi alasan sekaligus kesempatan bagi penulis untuk membantu anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah mulai mengenal akan dunia internet diikuti dengan memperkenalkan salah satu kebijakan hukum Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016, tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (“UU ITE”) yang menjelaskan kajian bagaimana pemerintah berupaya dalam menjaga dan mengamankan data pribadi seseorang yang digunakan dalam penggunaan media internet sebagai wadah dalam berkegiatan, perlindungan data pribadi merupakan aspek dan bagian yang sangat penting dan fundamental dalam kehidupan.

Metode

Dalam menyelesaikan masalah yang telah ditemukan, penulis merancang awal fokus kegiatan pada satu jenis metode, yaitu metode pendidikan masyarakat berupa penyuluhan yang meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak

Panti Asuhan Ar-Rohmah tentang internet sehat dan aman.

Ada pula metode penelitian yang diperlukan dalam riset pengumpulan data terhadap target. Berikut metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis:

1. Teknik Observasi

Menurut (Hasanah, 2017), teknik observasi merupakan teknik melakukan pengamatan terhadap lapangan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti oleh penulis. Penulis melakukan pengamatan terhadap lingkungan mitra panti asuhan Ar-Rohmah, mengamati keadaan lingkungan ruangan dan juga anak-anak dalam panti asuhannya. Dengan mengobservasi keadaan di panti asuhannya, maka penulis akan berusaha mencari metode yang cocok untuk menjalankan kegiatan sosialisasi ini dengan harapan anak-anak dalam panti asuhannya dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan dengan baik.

2. Teknik Wawancara

Menurut (Soegijono, 2018), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Langkah pertama yang digunakan penulis yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada pengurus utama panti asuhannya untuk mendapatkan izin melakukan program pengabdian masyarakat di panti tersebut.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah ini, terdapat beberapa tahapan utama yang dilakukan, yakni:

1. Melakukan observasi dan mewawancarai pengurus utama Panti Asuhan Ar-Rohmah terkait panti asuhan beserta anak-anak.
2. Menyimpulkan dan mengidentifikasi keadaan dari panti asuhan Ar-Rohmah.
3. Mempersiapkan materi penyuluhan serta video animasi edukasi penggunaan internet sehat dan aman dalam

peraturan hukum terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah.

4. Melaksanakan implementasi pertama terhadap anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah.
5. Mengambil survei pendapat anak-anak setelah melaksanakan kegiatan implemementasi pertama

Ada pula kegiatan luaran yang dilakukan penulis dengan upaya lebih memperluas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti:

1. Artikel pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa "*idnnews*".
2. Video edukasi berbentuk animasi tentang internet sehat dan aman serta poster yang diposting di *instagram*.
3. Implementasi kedua berupa perlombaan menggambar bertema internet terhadap anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah.

Proyek SEPORA dilaksanakan dari bulan Juni hingga Juli pada tahun 2022. Traget lokasi mitra yang penulis tuju dalam pengabdian kepada masyarakat ini ialah Panti Asuhan Ar-Rohmah yang terletak di Perumahan Pesona Mantang, Blok A4, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau. Berikut ini terlampir jadwal progress pelaksanaan proyek SEPORA pada Panti Asuhan Ar-Rohmah:

No	Tanggal	Kegiatan
1	8-9 Juni 2022	Melakukan survei, wawancara dan meminta izin menjadikan Panti Asuhan Ar-Rohmah menjadi target mitra imlementasi kegiatan
2	14 Juni 2022	Implementasi pertama yang didasari oleh proposal yang telah diterima

		pada mata kuliah Pancasila sebelumnya
3	20 Juni-3 Juli 2022	Pengajuan surat MoA dan MoU serta pembuatan proposal proyek SEPORA yang diajukan pada SIMKP
4	4 Juli 2022	Berdiskusi dengan pihak Panti Asuhan Ar-Rohmah akan kesepakatan tanggal pelaksanaan implementasi kedua
5	7 Juli 2022	Pelaksanaan implementasi kedua di Panti Asuhan Ar-Rohmah
6	8 Juli 2022	Pengumpulan laporan progres kemajuan
7	18-29 Juli 2022	Proses pembuatan laporan akhir secara menyeluruh yang dibimbing oleh kedua dosen pembimbing
8	11 Agustus 2022	Pengumpulan abstrak artikel NACOSPRO
9	16 Agustus 2022	Penerimaan Artikel The 4th NACOSPRO 2022
10	18 Agustus 2022	Pendaftaran biaya sekaligus pengumpulan artikel NACOSPRO
11	18-22 Agustus 2022	Review artikel dan revisi
12	24 Agustus	Konferensi

	2022	NACOSPRO
13	26 Agustus 2022	Pengumpulan laporan akhir final SEPORA

Pembahasan

Sebelum melakukan implementasi, penulis melaksanakan beberapa luaran kegiatan terlebih dahulu dengan memanfaatkan media digital. Berikut beberapa rancangan luaran kegiatan yang berhasil dilakukan:

1. Penulis telah berhasil mempublikasikan artikel pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di media massa "IDNNEWS".



Gambar 1. Halaman Website IDNNEWS

2. Video edukasi berbentuk animasi dan posting poster di *instagram*. Dalam persiapan materi implementasi, penulis membuat video edukasi yang akan diberikan pada pihak Panti Asuhan Ar-Rohmah sebagai sarana pembelajaran yang dapat dipergunakan seterusnya di masa mendatang. Diikuti postingan poster berupa *feed* di *instagram*.



Gambar 2. Video Edukasi dan Poster Feed Instagram

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah ini, terdapat empat orang anggota yang terlibat dalam kegiatan langsung di lokasi, yakni Cyntia

Damayanti Sihombing, Cicilia Antonia Sim, Darma Pratama Putra, dan Nur Alisha Ainaya. Kegiatan implementasi dilakukan di lokasi Panti Asuhan Ar-Rohmah yang terletak di Perumahan Pesona Mantang, Blok A4, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau. Berikut kegiatan implementasi serta evaluasi yang dilakukan:

1. Tahapan Implementasi Pertama

Penulis melaksanakan kegiatan implementasi pertama pada Selasa, 14 Juni 2022 pukul 13.00-15.00 WIB. Dalam pelaksanaan implementasi pertama ini, penulis mendatangi Panti Asuhan Ar-Rohmah dan melakukan sosialisasi berupa pemberian materi dalam bentuk video edukasi serta penjelasan yang didukung dengan *power point*. Tidak hanya terpaku pada video edukasi dan materi *power point*, penjelasan juga dilakukan dalam metode diskusi dimana anak-anak dan pemberi materi berinteraksi secara langsung.

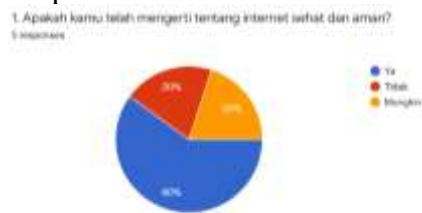


Gambar 3. Dokumentasi Implementasi Pertama

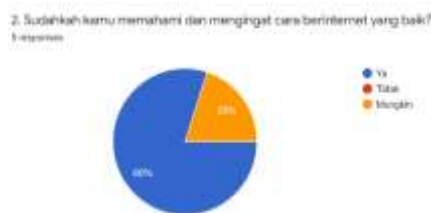
Setelah melakukan kegiatan sosialisasi pada implementasi pertama, penulis mengharapkan anak-anak dapat memahami seperti apa dunia internet, tahu akan resiko baik dan buruk dalam penggunaan internet serta dapat menerapkan tindakan yang benar dalam berinternet untuk di masa kini dan masa yang akan datang.

2. Evaluasi Setelah Implementasi Pertama

Hasil yang didapat setelah mengimplementasikan penyuluhan materi terhadap anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah, dilakukan dalam bentuk kuesioner terhadap anak-anak. Berikut hasil yang didapatkan:



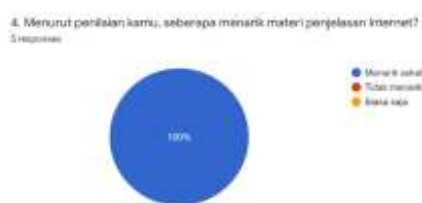
Gambar 4. Diagram Evaluasi Kuesioner Pertanyaan (1)



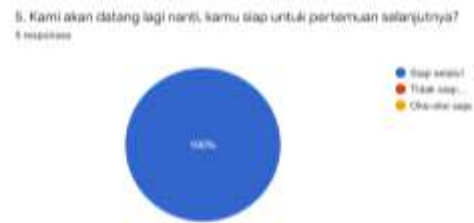
Gambar 5. Diagram Evaluasi Kuesioner Pertanyaan (2)



Gambar 6. Diagram Evaluasi Kuesioner Pertanyaan (3)



Gambar 7. Diagram Evaluasi Kuesioner Pertanyaan (4)



Gambar 8. Diagram Evaluasi Kuesioner Pertanyaan (5)

Melalui hasil kuesioner yang telah diinput ke dalam diagram presentase, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa masih ada anak-anak yang belum memahami sepenuhnya akan materi internet sehat dan aman, diikuti kurang maksimalnya cara penyampaian pembicara dalam memaparkan materi. Hal ini menjadi kekurangan serta pembelajaran bagi tim penulis untuk memperbaikinya dalam proses implementasi kedua yang akan datang. Namun, kekurangan yang ada tidak memadamkan rasa antusias anak-anak terhadap materi yang dibahas. Rasa antusias ini menjadi pemicu utama bagi tim penulis untuk memberikan yang lebih baik lagi dalam sosialisasi kedua.

3. Tahapan Implementasi Kedua

Setelah hasil evaluasi pada implementasi pertama yang masih belum memenuhi kriteria keberhasilan bagi tim penulis untuk memberikan pemahaman anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah tentang internet. Maka dilakukan kegiatan implemementasi kedua, dimana tim penulis kembali melakukan kegiatan langsung di Panti Asuhan Ar-Rohmah. Namun, tidak seperti implementasi pertama yang hanya menerapkan konsep pengajaran berupa sosialisasi materi internet sehat dan aman, penulis membuat kegiatan berupa

kompetisi lomba menggambar yang bertema internet.

Awal kegiatan ini dimulai dengan pemberian materi internet sehat dan aman yang telah diajarkan sebelumnya dengan ringkas. Kemudian, dilanjut dengan sesi diskusi yang menyenangkan berupa obrolan secara acak terhadap anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah akan pemahaman mereka tentang internet. Setelah melalui diskusi interaktif dan bermain games sebagai bentuk pemanasan yang membangkitkan semangat anak-anak, penulis akhirnya menjelaskan instruksi lomba menggambar yang akan dilaksanakan.



Gambar 9. Dokumentasi Lomba Gambar Panti Asuhan Ar-Rohmah

Perlombaan menggambar akan dilakukan dalam jangka waktu selama 45 menit. Perlengkapan menggambar seperti kertas, pensil, penghapus dan pensil warna telah disediakan oleh tim penulis. Anak-anak hanya akan fokus dalam pengarahan untuk menggambar bertema internet, hal ini pula telah disediakan juga tiga contoh gambar yang dapat menjadi inspirasi anak-anak.

Pada akhir perlombaan, tim penulis akan mengumpulkan seluruh hasil gambaran anak-anak dan segera melakukan penilaian di tempat, selama itu pula anak-anak diberikan waktu istirahat untuk makan siang yang telah disediakan

tim penulis. Setelah selesai melakukan diskusi penilaian oleh tim penulis, akhirnya diumumkan ketiga pemenang yang berhasil memenuhi kualifikasi penilaian.



Gambar 10. Dokumentasi Kenangan Anak Panti Asuhan Ar-Rohmah

Di akhir kegiatan, tim penulis melakukan salam perpisahan kepada anak-anak dan membersihkan ruang belajar Panti Asuhan Ar-Rohmah. Tim penulis pula mengucapkan salam pamit dan terima kasih kepada para pangsuh Panti Asuhan Ar-Rohmah. Melalui hasil implementasi kedua, tim penulis turut senang akan keaktifan anak-anak yang menggebu-gebu sepanjang kegiatan.

Meskipun telah berhasil melakukan perancangan utama dan luaran kegiatan terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah, penulis menemukan keunggulan dan kelemahan dari kegiatan yang telah dilakukan. Keunggulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah anak-anak dapat paham dan mulai menyadari akan dampak baik dan buruknya dunia internet. Dari kegiatan ini pula, anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah dapat diajari untuk menerapkan cara berinternet secara sehat dan aman sejak dini. Sedangkan kelemahan dari hasil kegiatan ini adalah anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah belum bisa menerapkan secara praktek cara berinternet sehat dan aman sebab

mereka tidak memiliki ponsel atau pun akses internet secara bebas. Dan, ada pula kesulitan yang penulis temukan selama proses penelitian berlangsung, yaitu terbatasnya durasi waktu yang diberikan oleh pihak Panti Asuhan Ar-Rohmah dan kurang efektifnya penjelasan pada implementasi pertama disebabkan tidak adanya infocus yang dijanjikan oleh pihak panti asuhan.

Simpulan

Mulai dari observasi awal, wawancara terhadap pihak Panti Asuhan Ar-Rohmah, melakukan perencanaan, perancangan hingga pelaksanaan implementasi dari proyek SEPORA yang berjudul, “Penyuluhan Penggunaan Internet Sehat dan Aman Dalam Peraturan Hukum Terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah” maka penulis dapat menyimpulkan betapa pentingnya memperkenalkan dunia internet terhadap suatu individu sejak dini. Dengan terbuka akan kesadaran berinternet yang sehat dan aman, dapat membantu suatu individu berkembang di zaman yang telah mengutamakan teknologi.

Melalui hasil dari proses implementasi yang dilakukan, penulis dapat simpulkan bahwa anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah masih memiliki kekurangan dalam pengetahuan akan dunia internet. Oleh karena itu, penulis membantu memperkenalkan materi internet sehat dan aman kepada anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah. Dari hasil pengimplementasi kegiatan ini, didapatkan hasil bahwa anak-anak berhasil memahami tentang materi internet melalui penyuluhan serta kegiatan kreativitas menggambar tentang internet.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk penulisan berikutnya terhadap Panti Asuhan Ar-Rohmah ialah praktek penggunaan internet. Mengingat anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah yang tidak memiliki ponsel pribadi serta akses

internet secara bebas, maka diperlukan praktek nyata supaya dapat memperdalam wawasan anak-anak terhadap dunia berinternet. Diharapkan dengan adanya penelitian berikutnya, dapat menciptakan inovasi baru dalam pengajaran dunia berinternet serta semakin membantu memperluas wawasan anak-anak Panti Asuhan Ar-Rohmah.

Untuk mengapresiasi keberhasilan akan proyek ini, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan berkat-Nya yang melancarkan kegiatan berlangsung. Penulis juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing pertama dan kedua yaitu Bapak Dr. Natalis Christian, SE., MM. dan Ibu Serly, S.E.,M.M yang selalu bersedia memberi kritik dan solusi di setiap proses kegiatan SEPORA ini. Begitu pula kepada Bapak Adi Neka Fatyandri, M.B.A. selaku dosen pengampu mata kuliah kewarganegaraan bersama dengan Ibu Serly, S.E.,M.M, penulis turut berterima kasih atas bimbingan serta pengajaran yang telah diberikan sepanjang semester perkuliahan. Selain itu, penulis juga mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Bapak Muhammad Khoirudin yang telah bersedia meluangkan waktu melakukan wawancara serta memberi izin melaksanakan implementasi di Panti Asuhan Ar-Rohmah.

Daftar Pustaka

- Bernadetha Aurelia Oktavira, S. (2022, August 4). *Dasar Hukum Perlindungan Data Pribadi Pengguna Internet*. Retrieved from HukumOnline.com: <https://www.hukumonline.com/klidik/a/dasar-hukum-perlindungan-data-pribadi-pengguna-internet-lt4f235fec78736>
- Bima, O. (2017). Analisis Wacana Cyberwar Pada Artikel di Situs KOMPASIANA. *Skripsi Thesis Universitas Airlangga*, 1-20.

- Donni, N., Elly, R., & Rohminatin. (2019). Internet Sehat dan Aman (INSAN). In J. (. Royal.
- DSLALAWFIRM.COM. (n.d.). *Cyber Law: Pengertian dan Tujuan Cyber Law di Indonesia*. Retrieved from DSLALAWFIRM.COM: <https://www.dslalawfirm.com/cyber-law/#:~:text=Cyber%20Law%20adalah%20aspek%20hukum,memasuki%20dunia%20cyber%20atau%20maya>
- Fajar, H., & Mohammad, Z. I. (2015). Pentingnya Internet Sehat. 21-24.
- Heni, W., Ferry V.I.A, K., & Johnny S, K. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 1-5.
- HUKUMONLINE.COM. (2022, January). *RUU Pelindungan Data Pribadi*. Retrieved from HUKUMONLINE.COM: <https://www.hukumonline.com>
- Josua Sitompul, S. I. (2018, October 12). *Landasan Hukum Penanganan Cybercrime di Indonesia*. Retrieved from HUKUMONLINE.COM: <https://www.hukumonline.com/clinic/a/landasan-hukum-penanganan-icybercrime-i-di-indonesia-cl5960>
- Kadek, A. D. (2022). Pengantar Ilmu Hukum Dalam Penggunaan Internet. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 208-222.
- Nori, W., Mieke, N., & S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 189-199.
- Paula, D., Pande P G P, P., & Indriyani. (2019). Pengabdian Masyarakat Pengenalan Internet Sehat di Panti Asuhan Semara Putra Klungkung. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 7-13.
- Robby, K., Abdurrakhman, A., Angela, Bendi, S., Jessica, V., & Selen, A. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 15-21.
- Siti N, H., Aliffatullah A, R., & Dara F C, P. (2017). Remaja dan Internet. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*, 311-319.
- Sudarmawan, & Robert, M. (2011). Penerapan Network Policy di Instansi Pendidikan Untuk Remaja Guna Penerapan Internet Sehat. *Jurnal DASI*, 12.